

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kampus Universitas Brawijaya merupakan suatu lingkungan dimana terdapat kegiatan proses belajar mengajar dan merupakan suatu daerah dengan corak tersendiri dengan menyediakan keamanan fisik dan kenyamanan. Pengadaan kenyamanan tidak hanya ditunjang dari segi pembangunan gedung secara vertical saja melainkan pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) juga diperhitungkan secara efisien. Universitas Brawijaya mempunyai visi dengan menjadikan kampusnya sebagai “eco green campus” untuk mengurangi efek rumah kaca / global warming dengan cara penanaman tanaman jalur hijau perlu diperbanyak, emisi gas buang dapat diserap oleh Ruang Terbuka Hijau secara optimal, dan pengelolaan limbah secara tepat dan tidak mencemari lingkungan.

Ruang Terbuka Hijau (RTH) sangat diperlukan keberadaannya dalam menjaga dan meningkatkan kualitas kenyamanan lingkungan terlebih di dalam suatu kampus. Salah satu bentuk ruang terbuka hijau menurut Dahlan (1992) adalah jalur hijau jalan dengan elemen utama pohon tepi jalan. Mengingat pentingnya fungsi pohon tepi jalan dan kontribusinya terhadap kualitas lingkungan maka perlu dilakukan pengelolaan secara efisien.

Kelapa sawit dipilih oleh Universitas Brawijaya sebagai tanaman identitas dan citra kampus karena bentuk batang yang unik dan mempunyai tajuk yang menjurai sehingga mempunyai nilai estetika yang kuat. Sugito (2013) menjelaskan Universitas Brawijaya saat ini sedang melakukan kompetisi internasional untuk tanaman kelapa sawit jika dilihat dari citra satelit. Dan juga menciptakan kampus amanah (aman nyaman dan indah) dari pohon kelapa sawit. Aman berarti buah dan pelepah jika jatuh tidak melukai para pengguna jalan, nyaman merupakan pengguna jalan dapat melakukan kegiatan atau berteduh dibawah tajuk dan indah yang merupakan cirri khas yang dimiliki oleh pohon kelapa sawit.

Untuk itu perlu dilakukan evaluasi pada tanaman kelapa sawit seperti mengetahui nilai fungsional apakah kelapa sawit mempunyai fungsi bagi lingkungan sekitar dan para pengguna jalan, mengetahui evaluasi dan

pendapat dari masyarakat tentang tata letak dan nilai keindahan dari pohon kelapa sawit, dan mengetahui seberapa besar kelapa sawit dapat menurunkan emisi yang ada pada kampus Universitas Brawijaya.

Perlu diketahui pula data seperti inventarisasi kelapa sawit dan nilai fungsional pohon kelapa sawit di jalur hijau jalan, serta tingkat intensitas kegiatan pemeliharaan dan data lain yang terkait. Oleh karena itu diperlukan suatu usaha yaitu ketersediaan informasi. Sistem informasi mengenai pengelolaan jalur hijau khususnya pohon kelapa sawit di Universitas Brawijaya dapat dijadikan pedoman dalam pertimbangan untuk pengelolaan, pemanfaatan dan pengembangan jalur hijau dan dapat memberikan teknik pengelolaan pemeliharaan yang lebih efisien.

1.2 Tujuan Penelitian

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai fungsional kelapa sawit sebagai pohon tepi jalan.

1.3 Hipotesis Penelitian

Nilai fungsional kelapa sawit pada kampus Universitas Brawijaya hanya sebagai pemberi identitas saja dan adanya hubungan antara pengaruh nilai fungsional kelapa sawit terhadap penilaian dan evaluasi masyarakat.